

ABSTRAK

Arfia Nur Awalia (1228030027). Perilaku Kohabitasi di Kalangan Mahasiswa Muslim (Penelitian pada Mahasiswa Muslim Kampus Islam X Kota Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya fenomena kohabitasi di kalangan mahasiswa Muslim yang menunjukkan adanya praktik tinggal bersama antara laki-laki dan perempuan tanpa ikatan pernikahan di tengah kuatnya norma agama dan sosial yang berlaku dalam masyarakat Indonesia. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena berlangsung di lingkungan mahasiswa Muslim yang secara normatif memiliki pemahaman terhadap nilai-nilai keagamaan yang mengatur hubungan antara laki-laki dan perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku kohabitasi di kalangan mahasiswa Muslim, menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kohabitasi, serta mendeskripsikan dampaknya terhadap kehidupan mahasiswa Muslim.

Penelitian ini menggunakan Teori Tindakan Rasional Max Weber, khususnya konsep rasionalitas instrumental (*zweckrational*) dan rasionalitas berorientasi nilai (*wertrational*), untuk menganalisis pertimbangan yang melatarbelakangi tindakan informan dalam menjalani kohabitasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap mahasiswa Muslim yang menjalani kohabitasi. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *snowball sampling*, sedangkan analisis data menggunakan analisis tematik secara induktif melalui proses familiarisasi data, pengodean awal, pengelompokan kode, dan pembentukan tema berdasarkan pola yang ditemukan dalam data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perilaku kohabitasi di kalangan mahasiswa Muslim diwujudkan melalui kompromi tempat tinggal, pengelolaan dan pembagian biaya hidup bersama, penyesuaian terhadap norma dan lingkungan sosial, serta interaksi dan kehidupan sosial bersama pasangan. Faktor yang melatarbelakangi kohabitasi meliputi kebutuhan emosional, pertimbangan efisiensi, kondisi ekonomi, dan pengaruh lingkungan sosial. Adapun dampak yang muncul mencakup meningkatnya kenyamanan emosional dan kedekatan dengan pasangan, serta dukungan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga muncul kekhawatiran terhadap penilaian lingkungan, perubahan hubungan sosial, dan konflik batin terkait nilai agama dan norma sosial. Berdasarkan perspektif tindakan rasional Max Weber, keputusan menjalani kohabitasi menunjukkan adanya pertimbangan instrumental yang berkaitan dengan kemudahan, manfaat, dan kondisi yang dihadapi informan, serta pertimbangan berorientasi nilai yang berkaitan dengan kedekatan, kenyamanan, dan hal-hal yang dianggap penting dalam hubungan. Dampak yang muncul kemudian merupakan konsekuensi yang beragam dari pilihan tersebut sesuai dengan kondisi dan pengalaman subjektif masing-masing informan.

Kata Kunci: Kohabitasi, Mahasiswa Muslim, Tindakan Rasional, Max Weber.